

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 2 TUBAN

Mu'afifah Kusniawati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : muafifah.kusniawati@yahoo.com

Riza Yonisa Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : Rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Siswa SMA adalah masa remaja dimana seseorang sedang mencari jati dirinya. Remaja atau siswa belum memiliki dasar atau prinsip yang kuat untuk berperilaku, bersikap, dan bertanggung jawab. Didukung dengan status sosial ekonomi orang tuanya. Maka, diperlukan pengetahuan tentang cara berkonsumsi atau tentang literasi ekonomi yang cukup pada siswa untuk menjadikan siswa memiliki perilaku konsumsi yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban, (2) untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban, (3) untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. Metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumsi siswa, tes untuk mengetahui literasi ekonomi yang dimiliki siswa, wawancara untuk mengetahui pembelajaran ekonomi disekolah dan perilaku konsumsi siswa, dokumentasi untuk mendapatkan foto saat penelitian dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban, (2) Terdapat pengaruh signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban, (3) Secara bersama-sama status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumsi

Abstract

High school students as teenagers is a time where someone is looking for its identity teenagers or student do not have the basic or strong principles to behave, act and be responsible, with supported socio-economic status of parents, the necessary knowledge on how to consume or on economic literacy. Moreover, it is supported by the socio economic status of their parents. Thus, required considerable economic literacy to students to make students have more rational consumption behavior. The purpose of this study is (1) to analyze the influence of socioeconomic status of parent to the consumption behavior of students of class X IPS in SMA Negeri 2 Tuban, (2) to analyze the influence of economic literacy to the consumption behavior of students of class X IPS in SMA Negeri 2 Tuban, (3) to analyze the influence of socioeconomic status of parent and economic literacy to the consumption behavior of students of class X IPS in SMA Negeri 2 Tuban. The research method is associative research using a quantitative approach. The sample in this study is 97 students of class X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. Data collection techniques in this research that using a questionnaire to know the students socio-economic status of parents and consumption behavior , test to know the economic literacy of the students, interview to know the economic learning in school and consumption behavior students, documentation to get photos current research and observation. The result of this study showing that (1) there is significant influence between social economic status of parents to consumption behavior of X IPS in SMA Negeri 2 Tuban, (2) there is significant influence between economic literacy to consumption behavior of X IPS in SMA Negeri 2 Tuban, (3) simultaneously, socio-economic status of parents and economic literacy to consumption behavior of X IPS in SMA Negeri 2 Tuban.

Keywords : Social Economic Status Of Parents, Economic Literacy, Consumption Behavior

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia sekarang sudah dapat dikatakan cukup baik. Keadaan seperti ini

dapat dilihat dari segi ekonominya yang sudah mulai tampak jelas. Ekonomi industri menjadi ekonomi berbasis modal manusia berimplikasi

pada kemampuan mengelolah informasi untuk membuat keputusan yang cerdas.

Disisi perkembangan industri yang pesat mengakibatkan penyediaan barang masyarakat semakin banyak. Dengan begitu masyarakat mudah untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, hal ini apabila tidak di kontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya. Ini membuat semakin tidak rasionalnya konsumen dalam membeli kebutuhannya, termasuk diantaranya siswa. Menurut Alam (2013:46) Dalam ilmu ekonomi, “konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan faedah suatu benda (barang dan jasa) dalam rangkah memenuhi kebutuhan”.Siswa SMA termasuk dalam masa remaja dimana seseorang sedang mencari jati dirinya. Remaja belum mempunyai dasar atau prinsip yang kuat dalam berperilaku, bersikap, dan bertanggung jawab.Hal ini menyebabkan siswa untuk berperilaku konsumtif. Banyak remaja yang terjebak dalam kehidupan konsumtif sehingga rela mengeluarkan uangnya bukan untuk memenuhi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginannya.

Setiap siswa memiliki uang saku yang berbeda, semakin tinggi status sosial orang tua maka semakin banyak pula uang saku yang di berikan orang tua dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan di sekolahnya namun di sisi lain terkadang disalah gunakan oleh siswa. sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Menurut Hasan (2014:164) “Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua”. Suami, istri, dan anak memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Terkait dengan perilaku konsumsi siswa, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam berperilaku. Pembelajaran ekonomi adalah dasar pendidikan bagi siswa dalam meletakkan dasar-dasar berperilaku ekonomi, salah satunya yaitu berperilaku konsumsi.Menurut Sina (2012:135) “Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas”.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Afiati dan Kurniawan (2014) dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebar kepada siswa, diketahui bahwa

status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Selanjutnya penelitian mengenai Literasi Ekonomi yang di lakukan oleh Juliana (2013) menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi mahasiswa terhadap ekonomi dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi, khususnya kegiatan konsumsi.

Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Prasetyo (2013) Tidak ada pengaruh langsung status sosial ekonomi terhadap pola konsumsi siswa dan tidak ada pengaruh langsung tingkat literasi ekonomi terhadap pola konsumsi siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tuban karena mayoritas siswa SMA Negeri 2 Tuban karena siswa berasal dari keluarga kelas ekonomi menengah keatas dengan kemampuan financial yang cukup baik. berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai status sosial ekonomi orang tua kepada 15 siswa diperoleh hasil bahwa beragamnya status sosial ekonomi orang tua berdasarkan pendidikan terakhir orang tua diperoleh bahwa pendidikan terakhir orang tua siswa yaitu bermacam-macam ada yang SD, SMP, SMA, diploma dan sarjana. Yang kedua yaitu pekerjaan orang tua siswa beragam mulai dri pegawai swasta, wiraswasta, buruh dan juga PNS. Yang ketiga yaitu pendapatn orang tua siswa rata-rata antara Rp.3000.000 hingga Rp.5.000.000 perbulan sedangkn kepemilikan atau kekayaan dalam bentuk kendaraan orang tua siswa ada yang memiliki mobil dan sepeda motor ada pula yang hanya memiliki sepeda motor kekayaan atau kepemilikan lain dari orang tua siswa adalah sawah, tambak, toko dan tanah.

Selain itu kurangnya minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi sehingga kemungkinan berpengaruh terhadap kurangnya literasi ekonomi yang dimiliki siswa yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi menjelaskan bahwa minat siswa dalam pembelajaran ekonomi berbeda-beda. Ada siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran namun adapula siswa yang terlihat bosan dan kurang berminat dalam mempelajari pelajaran ekonomi yang dapat menyebabkan kurangnya literasi ekonomi pada siswa. Padahal pembelajaran mata pelajaran ekonomi sangat penting karena siswa dapat memiliki literasi ekonomi yang cukup sehingga dapat menjadi dasar siswa dalam perilaku konsumsinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Rosmiyatun. Beliau menyatakan bahwa di SMA Negeri 2 Tuban terdapat dua kali jam istirahat bagi siswa oleh karena itu kebutuhan siswa untuk makan maupun jajan menjadi lebih banyak dan selama disekolah siswa lebih suka membeli jajan dikantin sekolah dari pada membawa makanan dari rumah yang lebih hemat . Mengenai perilaku konsumsi siswa dari observasi awal dari 15 siswa yang mengisi angket mengenai perilaku konsumsi siswa, 10 siswa cenderung rasional dalam perilaku konsumsi sedangkan 5 siswa cenderung tidak rasional.

Berawal dari paparan diatas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban”.

Status sosial menurut Sumarwan (2011:265) “disamakan dengan kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.” Sedangkan Soekanto (2012:210) mendefinisikan status sosial atau di sebut juga kedudukan sosial adalah “ tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestiesenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.”

Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua :

Sedangkan menurut Soekanto (2010) menyimpulkan beberapa aspek untuk mengetahui tingkat pengukuran status sosial ekonomi orang tua sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pendidikan
- 2) Pekerjaan
- 3) Pendapatan
- 4) Kekayaan atau Kepemilikan.

Literasi berarti kemampuan membaca dan menulis atau melek askara. Dalam konteks sekarang literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi bisa berarti melek teknologi, politik, ekonomi, berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar.Seperti yang dikatakan Sina (2013:135)” literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas.” Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Burjhardt dkk (2003:20) literasi ekonomi adalah “kemampuan untuk

mengidentifikasi masalah ekonomi, alternatif, biaya, dan manfaat, menganalisis insentif bekerja dalam situasi ekonomi, meneliti konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik, mengumpulkan dan mengatur bukti ekonomi, dan menimbang biaya melawan manfaat.”

Jappelli (2010:9) mengungkapkan bahwa “literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi.”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas literasi ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah alat untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang menjadikan berperilaku cerdas dalam memilih.

Indikator untuk mengukur literasi ekonomi yaitu:

Sedangkan Menurut Juliana (2013) seseorang memiliki literasi ekonomi jika memiliki pemahaman sebagai berikut :

- 1) Pemahaman terhadap kebutuhan.
- 2) Pemahaman terhadap kelangkaan.
- 3) Pemahaman terhadap prinsip ekonomi.
- 4) Pemahaman terhadap motif ekonomi.
- 5) Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi.

Menurut Rachmanto (2015) mendefinisikan perilaku konsumsi ialah “dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah suatu kegiatan mengurangi nilai suatu barang atau jasa. Tujuan manusia melakukan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga manusia dapat terus melangsungkan hidupnya.Oleh karena itu, konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang menggunakan nilai suatu barang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”.Sedangkan Menurut Schiffman dan Kanuk dalam Suryani (2008:6) Perilaku konsumen adalah “studi yang mengkaji bagaimana individu membuat keputusan membelanjakan sumber daya yang tersedia dan dimiliki (waktu, uang dan usaha) untuk mendapatkan barang atau jasa yang nantinya akan dikonsumsi.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa perilaku konsumsi adalah proses individu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan nilai guna barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

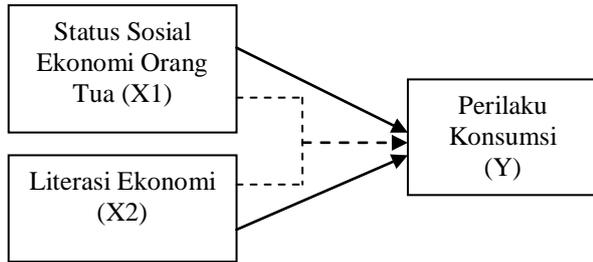
Indikator untuk mengukur perilaku konsumsi ada dua yaitu:

1. Perilaku konsumsi secara rasional
2. Dan perilaku konsumsi tidak rasional

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Secara garis besar rancangan penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian

Keterangan:

- : Secara Parsial
- : Secara Simultan

Menurut Sugiyono (2001:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. Menurut Arikunto (2006:134) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 97 siswa. Sugiyono (2011:68) menjelaskan bahwa “sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tuan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumsi (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes untuk variabel literasi ekonomi yang diadopsi dari NCEE (*National Council Economic on Education*) sedangkan untuk status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumsi menggunakan kuesioner/angket berupa angket tertutup yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Berikut ini merupakan hasil uji instrumen dengan 20 responden yaitu uji validitas dengan nilai kritis sebesar 0,444 dan uji reliabilitas dengan nilai kritis sebesar 0,60.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Status sosial ekonomi orang tua		
X1.1	0.661	Valid
X1.2	0.561	Valid
X1.3	0.562	Valid
X1.4	0.538	Valid
X1.5	0.487	Valid
X1.6	0.605	Valid
X1.7	0.745	Valid
X1.8	0.560	Valid
X1.9	0.816	Valid
X1.10	0.152	Tidak valid
Perilaku konsumsi		
X2.1	0.676	Valid
X2.2	0.554	Valid
X2.3	0.540	Valid
X2.4	0.789	Valid
X2.5	0.484	Valid
X2.6	0.528	Valid
X2.7	0.626	Valid
X2.8	0.563	Valid
X2.9	0.586	Valid
X2.10	0.582	Valid
X2.11	0.521	Valid
X2.12	0.770	Valid
X2.13	0.629	Valid
X2.14	0.626	Valid
X2.15	0.564	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid maka akan digururkan atau dibuang sedangkan yang nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari nilai kritis (rtabel) atau item pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,785	Reliabel
X2	0,871	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan pada tabel 2, nilai *Alpha Cronbach* dari semua item instrumen tersebut lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item instrumen yang digunakan sudah reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yaitu menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Selanjutnya ialah analisis regresi linier ganda, koefisien determinasi berganda dan Pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 siswa yang terdiri dari kelas X IPS A berjumlah 32 siswa, kelas X IPS B berjumlah 32 siswa dan kelas X IPS C berjumlah 33 siswa. Kemudian, tentang status sosial ekonomi orang tua diperoleh presentase yang paling banyak 55,7% dengan skor 5, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 44,3% dengan skor 1, 43,3% dengan skor 3, 24,7 dengan skor 4 dan 13,4 dengan skor 2. tentang literasi ekonomi orang tua diperoleh presentase yang paling banyak 89,7% yang dinyatakan benar, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 68,0% yang dinyatakan salah. Itu artinya bahwa siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban memiliki literasi yang cukup baik, sedangkan tentang Perilaku Konsumsi diperoleh presentase yang paling banyak 42,3% menyatakan Sangat setuju, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 35,1% menyatakan setuju, 23,7% menyatakan ragu-ragu, 23,7% menyatakan tidak setuju dan 13,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	Y
Asymp. Sig. (2-tailed)	.307	.101	.356

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. (2-tailed) semua variabel bebas dan terikat memenuhi asumsi normalitas ($p > 0,05$), yakni X1 sebesar 0,307 ; X2 sebesar 0,101 ; Y sebesar dan 0,356. Jadi hasil One-Sample Kolmogrov-Smirnov Z pada masing-masing variabel tersebut memenuhi syarat distribusi data normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas VIF

Model	VIF
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	5,511
Literai Ekonomi	5,511

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman

		Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	X1	.776
	X2	.209

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05. Nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,776 dan variabel X2 0,209. Dengan demikian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Model	Sig.
Regression	,000 ^a

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa model regresi bersifat linier karena nilai *Significance Linierity* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05.

Adapun hasil analisis regresi linier ganda sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,256
Literasi Ekonomi	,069

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa jika variabel status sosial ekonomio orang tua meningkat satu satuan, maka perilaku konsumsi siswa akan meningkat 0,256. Jika variabel literasi ekonomi meningkat satu satuan, maka perilaku konsumsi siswa akan meningkat 0,069.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi berganda.

Tabel 8 hasil koefisien determinasi berganda.

Model	R Square
1	.941

Sumber : Data diolah peneliti 2016

Dari hasil analisis Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan variabel Literasi Ekonomi (X2) terhadap variabel Perilaku Konsumsi (Y) adalah sebesar 94,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sig.
Status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi	.000 ^a

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dapat dilihat pada tabel 9 bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha \text{ Cronbach } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Sig.
Status sosial ekonomi orang tua	.000
Literasi ekonomi	.000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Pada tabel 10 menjelaskan bahwa nilai signifikan variabel motivasi belajar intrinsik sebesar 0,000 yang berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Nilai signifikan variabel motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0,000 yang berarti literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari angket dan tes yang disebar kepada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi berganda (Uji t) besarnya $< 0,05$. Yaitu nilai *probability significancy* untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,000, maka H_a diterima. Hal ini berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumsi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwati (2011) yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi Atas Lingkungan dan Prestasi Belajar Ekonomi

Terhadap Perilaku Konsumsi". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa :apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat satu satuan maka perilaku konsumsi siswa SMA di Malang akan meningkat sebesar 0,165 satuan". Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afiati dkk (2014) yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa "apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat satu satuan maka perilaku konsumsi siswa SMA di MAN Sidoarjo akan meningkat sebesar 0,414411 satuan".

Menurut Sukirno (2011) hal yang mempengaruhi konsumsi seseorang adalah "Apabila pendapatan seseorang meningkat maka seseorang akan mengalami kecenderungan mengkonsumsi juga meningkat". Menurut Sukirno (2011) "hubungan antara kecondongan mengkonsumsi dan menabung pada seseorang adalah apabila seseorang mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya kan bertambah". Selain itu Menurut Soekanto (2010) "orang tua dari golongan atas atau kaya sangat memperhatikan pola hidup putra-putrinya. Dari sisi pola konsumsi, pendidikan dan pergaulan anak". Jika seorang memiliki orang tua yang berstatus sosial ekonomi pada golongan atas maka siswa akan dibiaskan dengan pola konsumsi yang rasional.

Dalam penelitian ini terdapat temuan mengenai status sosial ekonomi orang tua siswai di SMA Negeri 2 Tuban berdasarkan deskripsi data hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa berada pada kualitas cukup baik hal ini di ukur melalui tanggapan responden pada setiap indikator status sosial ekonomi orang tua yang hasilnya sebagai berikut (1) pendidikan orang tua yaitu Ayah sebesar 52% sarjana sedangkan Ibu 38% SMP (2) pekerjaan orang tua yaitu Ayah sebesar 49% PNS sedangkan Ibu 40% ibu rumah tangga (3) pendapatan Ayah sebesar 55% diatas 5 juta sedangkan Ibu 41% sebesar 1 juta (4) kepemilikan atau kekayaan 49% memiliki mobil dan sepeda motor. Sedangkan hasil temuan pada perilaku konsumsi siswa diperoleh presentase yang paling banyak 42,3% menyatakan Sangat setuju, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 35,1% menyatakan setuju, 23,7% menyatakan ragu-ragu, 23,7% menyatakan tidak setuju dan 13,3% menyatakan sangat tidak setuju. Dinyatakan bahwa perilaku konsumsi siswa tergolong rasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebar kepada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tuban, diketahui

bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi berganda (Uji t) besarnya $<0,05$. Yaitu nilai *probability significancy* untuk variabel literasi ekonomi sebesar 0,000, maka H_0 diterima. Hal ini berarti literasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumsi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliana dkk (2013) yang berjudul "Pengaruh literasi ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi berdasarkan t_{hitung} sebesar 4,256.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Engle (1994:3) yang menyatakan perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Seperti yang dikatakan Sina (2013:135) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam penelitian ini terdapat temuan mengenai literasi ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban berdasarkan deskripsi data hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Literasi Ekonomi siswa berada pada kualitas cukup baik hal ini diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada responden yaitu diperoleh presentase yang paling banyak 89,7% yang dinyatakan benar, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 68,0% yang dinyatakan salah. Itu artinya bahwa siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban memiliki literasi yang cukup baik dikarenakan presentase jawaban benar lebih banyak dibanding jawaban salah. Sedangkan hasil temuan pada perilaku konsumsi siswa diperoleh presentase yang paling banyak 42,3% menyatakan Sangat setuju, dan sisanya diperoleh presentase sebesar 35,1% menyatakan setuju, 23,7% menyatakan ragu-ragu, 23,7% menyatakan tidak setuju dan 13,3% menyatakan sangat tidak setuju. Dinyatakan bahwa perilaku konsumsi siswa tergolong rasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial orang tua siswa cukup baik, literasi ekonomi siswa tergolong baik dan perilaku konsumsi siswa pun memiliki perilaku konsumsi yang rasional. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban sebesar 94,1% dan sementara

5,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Probabilitas F-statistic sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2) berpengaruh secara positif serta dalam hal ini ada hubungan yang searah. Apabila status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2) meningkat, maka perilaku konsumsi siswa pun akan meningkat.

Status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tuban sebesar 94,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2011) faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam perilaku konsumsi adalah persepsi atas lingkungannya. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa atas lingkungannya lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Pada perilaku konsumsi, siswa cenderung lebih mempertimbangkan bagaimana pola konsumsi keluarga, teman, dan tetangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahlan dalam Nuraisyah dan Neti (2007) yang berjudul "An Analysis Of The Influence Of Social Economy Environment For Student Consumptive Attitude", terdapat 4 variabel yang mempengaruhi perilaku konsumsi siswa, yaitu pola perlakuan konsumsi siswa, yaitu pola perlakuan orang tua, status sosial orang tua, serta kelompok teman sebaya.

Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi bukan satu-satunya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi siswa. Ini dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari analisis data pada Bab IV dengan menggunakan program SPSS 19 maka dapat disimpulkan (1) Ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tuban. Sehingga apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi maka perilaku konsumsi siswa semakin rasional. Dikatakan status sosial ekonomi orang tua berada pada kualitas cukup baik Karena mayoritas pendidikan orang tua (Ayah) sarjana (Ibu) SMP, pekerjaan (Ayah) PNS dan Ibu (ibu rumah tangga), pendapatan (Ayah) diatas 5 juta sedangkan (Ibu) 1 juta dan kepemilikan serta kekayaan orang tua yaitu mayoritas memiliki mobil dan sepeda motor. (2) Ada pengaruh signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tuban. Sehingga apabila literasi ekonomi tinggi

maka perilaku konsumsi siswa semakin rasional. Disimpulkan bahwa literasi ekonomi siswa berada pada kualitas cukup baik diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada responden menunjukkan 89% siswa menjawab dengan benar dan sisanya menjawab salah. (3) Ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Tuban sebesar 94,1%.

Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Pengaruh yang signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa. Diketahui bahwa pendidikan orang tua memiliki kualitas cukup baik sehingga diharapkan mampu mendidik dan mengarahkan siswa dalam berperilaku konsumsi dengan baik, diketahui bahwa pekerjaan orang tua mayoritas PNS maka diharapkan orang tua mampu mendisiplinkan anaknya dalam berperilaku konsumsi secara rasional, diketahui bahwa pendapatan orang tua mayoritas diatas 5 juta sehingga orang tua dapat mengajarkan anak untuk menabung dan juga menggunakan skala prioritas dalam berkonsumsi dan yang terakhir yaitu kepemilikan serta kekayaan mayoritas orang tua memiliki mobil dan sepeda motor diharapkan orang tua mampu mengontrol siswa dalam mengunjungi tempat-tempat yang dapat membuat anak konsumtif dalam berkonsumsi.(2) Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran ekonomi agar literasi ekonomi yang dimiliki oleh siswa lebih maksimal sehingga ilmu yang diterima dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (2) Kedua variabel memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa maka siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah diharapkan dapat mengontrol pengeluaran atau berkonsumsi sesuai perekonomiannya dan diharapkan lebih meningkatkan literasi ekonominya sehingga dapat mengidentifikasi masalah ekonomi yang menjadikan perilaku cerdas dalam memilih.

DAFTAR PUSTAKA.

Afiati, Bintana dan Kurniawan, Riza Yonisa. 2014. *Pengaruh status sosiale konomi orang tua dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPAS MAN Sidoarjo.* (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14575/18586>) diakses pada tanggal 15 mei 2016 jurnal pendidikan ekonomi (jupe) vol 2, no 3, (2014)

Alam S, 2013. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X.* Jakarta: Erlangga

Albritton, Frank P. 2006. *Performance on Tests of Economic Literacy: A Comparison of Face-to-face*

with Online Instruction. First Monday (peer-reviewed journal on the internet). Vol. 11 No. 10.

Ali hasan. 2014. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan, (Caps (Center For Academic Publishing Service)) Cetakan Ke -2.* Jakarta:

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aryani, Gunita. 2006. Hubungan Antara Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 . (<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH8039/b5482409.dir/doc.pdf>, diakses 25 maret 2016).

Burkhardt, Gina, dkk. 2003. *Engaunge 21st Century Skills: Literacy In The Digital Age.*

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proqram Ibm SPSS 21 Update Pls Regresi.* Semarang : Universitas Diponegoro.

Hamzah. 2013. *Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Ilmu Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN.* Jurnal Online. Diakses tanggal 26 februari 2016.

Jappeli, T. 2010 "economic literacy: An international comparasion". CFS Working paper No. 2010/16

Juliana. 2013. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN.* Diakses pada tanggal 23 Januari 2016

Mayasari, Intan. *pembentukan perilaku konsumsi siswa melalui pembelajaran ekonomi.* (http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_pe/article/view/6075/8375 Pendidikan Ekonomi | Vol 4, No 2, (2011) di akses pada tanggal 25 mei 2016)

Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Kencana

NCEE, (<http://www.councilforeconed.org/wp/wp-content/uploads/2012/03/voluntary-national-content-standards-2010.pdf> diakses pada tanggal 9 juni)

Purwati, Ana. 2011. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Presepsi Atas Lingkungan, Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi*". Jurnal ekonomi bisnis. TH 16 No.1 hal:11 Diakses tanggal 15 Februari 2016.

Rachmanto, Rizky Hadi. 2014. *Perilaku konsumsi.* (<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2014/10/21/perilaku-konsumsi-686733.html> diakses tanggal 2 maret 2016)

Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumsi Edisi Ketuju.* Jakarta: PT Indeks

- Setiadi, Nugroho J. 2010. *PerilakuKonsumen: PrespektifKonteporerPada Motif, Tujuan, Dan KeinginanKonsumen*. Jakarta: Kencana
- Sina, peter garlans. 2012. *Analisisliterasiekonomi. Jurnalconomia alumni magister manajemenuksw-salatiga*. volume 8, nomor 2, (<http://journal.uny.ac.id/index.php>),diunduh 16 februari 2016
- Soeharno. 2009. *TeoriMikroekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Soekanto, soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: raja grafindopersada
- Sugiyono, prof. Dr. 2011.*Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Suryani, tatik. 2013. *Perilaku konsumen di era internet*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

